

REKAYASA PENGELOLAAN LAHAN TAMBANG BATUBARA BERDASARKAN EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN REKLAMASI HUTAN, BLOK AMPELU, PT NAN RIANG, KABUPATEN BATANGHARI, PROVINSI JAMBI

Oleh :

Ekin Christain

114130173/TL

INTISARI

Pertambangan batubara dengan sistem tambang terbuka dapat menimbulkan pengaruh negatif pada lingkungan. Upaya dalam menata, memulihkan, dan memperbaiki lingkungan bekas tambang yaitu dengan reklamasi. Kegiatan reklamasi perlu dilakukan evaluasi keberhasilan sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No P.60/Menhut-II/2009. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi fisik lahan reklamasi, mengkaji tingkat keberhasilan kegiatan reklamasi hutan, serta membuat arahan pengelolaan yang tepat guna meningkatkan nilai tingkat keberhasilan.

Penelitian diawali dengan pengamatan dan penilaian parameter penataan lahan, pengendali erosi sedimentasi dan revegetasi atau penanaman pohon. Metode pengambilan sampel tanah dan pembuatan petak ukur (40 m × 25 m) dengan *purposive sampling*. Analisis sampel tanah dilakukan secara matematis dan laboratorium. Realisasi kegiatan reklamasi disesuaikan dengan dokumen rencana reklamasi. Setelah itu data dihitung dan dikategorikan berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No P.60/Menteri Kehutanan-II/2009, untuk mendapatkan persentase keberhasilan reklamasi yang nantinya sebagai rujukan rekayasa. Arahan rekayasa pengelolaan yang didapatkan melalui analisis dari beberapa parameter yang jelek yaitu Luas *Cover crop*, terjadinya erosi, luas areal penanaman dan kesehatan tanaman. Arahan pengelolaan ditentukan berdasarkan Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Penambangan Umum.

Topografi daerah penelitian adalah datar, satuan batuan lempung-pasir, Formasi Palembang, jenis tanah Podsolik Merah Kuning dengan status kesuburan tanah pada daerah penelitian tergolong sangat rendah. Tingkat keberhasilan kegiatan reklamasi hutan blok Ampelu pada area periode pertama memiliki skor 93 dan pada area periode kedua memiliki skor 52. Arahan pengelolaan untuk meningkatkan keberhasilan reklamasi yaitu dengan pendekatan teknis dengan pembuatan Guludan, penggunaan Geotekstil, pemilihan jenis tanaman penutup, Penentuan Jenis Tumbuhan yang digunakan untuk Reklamasi Perbaikan Tanah dengan Menambahkan Gypsum, serta pendekatan institusi dengan cara kerjasama dengan universitas.

Kata Kunci : Reklamasi, Revegetasi, Tingkat keberhasilan reklamasi

**ENVIRONMENT OF COAL MINING MANAGEMENT BASED
ON EVALUATION LEVEL OF SUCCESSFUL FOREST
RECLAMATION, AMPELU BLOCK, PT NAN RIANG,
BATANGHARI REGENCY, JAMBI PROVINCE**

By:

Ekin Christian

114130173/TL

ABSTRACT

Coal mining with open pit systems can have a negative effect on the environment. Efforts in organizing, restoring and improving the ex-mining environment by reclamation. Reclamation activities need to be evaluated for success in accordance with Minister of Forestry Regulation No P.60 / Menhut-II / 2009. The purpose of this research is to know the physical condition of land reclamation, to study the success rate of forest reclamation activities, and to make appropriate management direction to increase the value of success rate.

Research begins with observation and assessment of land management parameters, sedimentation erosion control and revegetation or tree planting. Methods of soil sampling and plot measurement (40 m × 25 m) with purposive sampling. Analysis of soil samples was done mathematically and laboratory. The realization of reclamation activities is adjusted to the document of reclamation plan. After that the data is calculated and categorized according to the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia No P.60 / Minister of Forestry-II / 2009, to get the percentage of reclamation success which later as the reference of engineering. Management management directives obtained through analysis of some ugly parameters ie Cover Crop Area, erosion, planted area and plant health. Management directives shall be determined in accordance with the Attachment to Decision of the Director General of General Mining.

The topography of the study area is flat, sand-clay sand unit, Palembang Formation, Podsolik Red Yellow type of soil with soil fertility status in the research area is very low. The success rate of the block reclamation activity of Ampelu block in the first period area has a score of 93 and in the second period area has a score of 52. Management directives to improve the reclamation success is by technical approach with the manufacture of Guludan, the use of Geotextile, the selection of cover plant species, the Determination of Plant Types used for Reclamation of Land Improvement by Adding Gypsum, as well as institutional approach by means of cooperation with universities.

Keywords: Reclamation, Revegetation, The level of Success of reclamation.